

Daily Research

5 Januari 2023

Statistics 4 Januari 2023

IHSG	6813	-75.51	-1.09%
DJIA	33269	+133.40	+0.40%
S&P 500	3852	+28.83	+0.75%
Nasdaq	10458	+71.78	+0.69%
DAX	14490	+309.11	+2.18%
FTSE 100	7585	+31.10	+0.41%
CAC 40	6776	+152.54	+2.30%
Nikkei	25716	-377.64	-1.45%
HSI	20793	+647.82	+3.22%
Shanghai	3123	+7.00	+0.22%
KOSPI	2255	+37.30	+1.68%
Gold	1856	+12.90	+0.70%
Nikel	29248	-1870.0	-6.01%
Copper	3.7435	0.00260	-0.69%
WTI Oil	72.85	-4.09	-5.32%
Coal Jan	394.55	+1.45	+0.37%
Coal Feb	363.70	+3.05	+0.99%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RDTX; 9 Jan 2023; IDR 280
BBRI; 9 Jan 2023; IDR 57

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jan 2023; IDR 100; 1:2
OASA; 9 Jan 2023; IDR 100; 167:10

STOCKSPLIT (Trade Date)

SKRN; 6 Jan 2023; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 2 Januari 2023

German Manufacturing PMI

Selasa 13 Desember 2022

German Unemployment Rate
German CPI

Rabu 14 Desember 2022

German CPI

Kamis 15 Desember 2022

Jumat 16 Desember 2022

EU CPI
US Non Farm Payroll
Unemployment Rate US

Profindo Research 5 Januari 2023

Bursa Saham Amerika menguat pada Rabu (4/1) investor mencerna risalah pertemuan The Fed bulan Desember yang menandakan kenaikan suku bunga yang lebih lama sementara data pasar tenaga kerja AS menunjukkan pasar yang ketat memicu kekhawatiran akan kenaikan inflasi didorong oleh kenaikan upah.

DJIA +0.40%, S&P500 +0.75%, Nasdaq +0.69%

Bursa Eropa juga menguat pada Rabu (4/1) bursa eropa melanjutkan kenaikannya pada tahun baru ini didorong oleh data ekonomi yang positif. Inflasi di Perancis turun di bulan Desember, EU inflasi tahunan turun ke 6.7% dimana di bulan November sebesar 7.1%. Hal tersebut mendorong ECB akan melonggarkan kebijakan moneter ketatnya secara lebih cepat.

Dax +2.18%, FTSE 100 +0.41%, CAC40 +2.30%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Rabu (4/1) investor lebih berhati-hati terkait dengan data ekonomi AS minggu ini. Sementara Hong Kong menguat karena spekulasi sentimen akan pelonggaran lebih lanjut terkait dengan pembatasan Covid dan mengumumkannya segera Kamis ini.

Nikkei 0.00%, HSI +1.84%, Shanghai +0.88%, KOSPI -0.31%.

Harga emas menguat di level \$1856 pada Rabu (4/1) ditengah kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Harga minyak WTI Kembali turun tajam pada Rabu (4/1) investor khawatir akan penurunan permintaan yang terjadi akibat dari perlambatan ekonomi global dan kasus Covid di China yang meningkat.

Gold +0.70%, WTI Oil -5.32%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 4 Januari 2023 ditutup pada level 6813 melemah sebesar 1.09%. IHSG dibuka pada zona merah dan mulai bertahan pada zona hijau sampai akhir sesi I. Indeks mulai jatuh di akhir-akhir sesi kedua terkena sentimen global terkait perlambatan ekonomi global. Transaksi IHSG sebesar 9.71 T, asing net sell 2.8 T. Sektor energi menjadi pemberat bagi IHSG dengan pelemahan sebesar 3.20%. Pada perdagangan Kamis 5 Januari 2023, IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahan. Saham-saham yang dapat diperhatikan **INDF, SRTG, DSNG, MYOR, WSKT, MPMX.**

Profindo Technical Analysis 5 Januari 2023

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 (INDF)**



Pada perdagangan 4 Januari ditutup pada 6850 menguat 1.48%. Secara teknikal INDF sedang berada pada reli primary trend setelah membentuk pola ABCD. Stochastic mengarah ke atas dengan volume yang meningkat, indikasi akan menguat lebih lanjut.

Buy 6850
Target Price 7200
Stoploss <6675

**PT Saratoga Investama Tbk
 (SRTG)**



Pada perdagangan 4 Januari ditutup pada level 2550 menguat 1.19%. Secara teknikal SRTG sedang membentuk pola triangle dan berhasil rebound dari support polanya. Stochastic positif mengarah ke atas dan terjadi peningkatan volume indikasi melanjutkan kenaikan lebih lanjut.

Buy 2550
Target Price 2670
Stoploss <2460

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk
 (DSNG)**



Pada perdagangan 4 Januari ditutup pada level 625 menguat 2.46%. Secara teknikal DSNG telah breakout dari konsolidasi base diiringi dengan peningkatan volume yang cukup tinggi. Stochastic mengarah ke atas positif.

Buy 625
Target Price 650
Stoploss <600

**PT Mayora Indah Tbk
 (MYOR)**



Pada perdagangan 4 Januari ditutup pada level 2620 menguat 3.15%. Secara teknikal MYOR telah berada di area resisten klasik. Stochastic menunjukkan overbought indikasi akan terjadi koreksi dalam waktu dekat.

**Sell on Strength
 Target Price 2620**

**PT Waskita Karya Tbk
 (WSKT)**



Pada perdagangan 4 Januari ditutup pada level 374 menguat 0.54%. Secara teknikal WSKT masih dalam kondisi downtrend dan saat ini sedang mengalami koreksi. Harga telah menyentuh resisten dinamis dan tidak mampu menembus resisten tersebut.

**Sell On Strength
 Target Price 380**

**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
 (MPMX)**



Pada perdagangan 4 Januari ditutup pada level 1150 bergerak datar 0.00%. Secara teknikal MPMX masih dalam kondisi uptrend dan berhasil rebound dari support dinamisnya. Stochastic masih positif mengarah overbought masih ada peluang untuk melanjutkan kenaikan.

**Buy 1150
 Target Price 1210
 Stoploss <1115**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).